

INTISARI

Penelitian ini membahas representasi unsur-unsur Buddhisme dalam *Manga Naruto* karya Masashi Kishimoto sebagai bagian dari budaya populer Jepang. *Naruto* merupakan salah satu *manga* paling populer di dunia yang tidak hanya menyajikan narasi kepahlawanan, tetapi juga memanfaatkan simbol-simbol dan konsep filosofis Timur sebagai elemen pembentuk dunia fiksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana unsur-unsur simbolik Buddhisme direpresentasikan, ditransformasikan, dan dimaknai ulang dalam konteks budaya populer modern.

Penelitian ini menggunakan dua kerangka teori utama, yaitu semiotika Charles Sanders Peirce dan teori sekularisasi budaya. Semiotika Peirce digunakan untuk menganalisis hubungan antara *representamen*, *object*, dan *Interpretant* dalam tanda-tanda visual maupun naratif, sedangkan teori sekularisasi budaya digunakan untuk menganalisis transformasi makna berdasarkan hasil analisis semiotika dalam konteks budaya populer. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dengan data berupa panel *manga*, *databook* resmi, serta literatur pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam belas unsur Buddhisme yang direpresentasikan dalam *Naruto*. Unsur-unsur tersebut mengalami transformasi makna dalam proses adaptasi ke budaya populer, di mana fungsi religius dan normatifnya mengalami pelepasan, namun jejak konseptual dan simboliknya tetap dipertahankan. Transformasi ini mencerminkan proses detradisionalisasi, rekontekstualisasi, dan pembentukan cultural memory sebagai bentuk sekularisasi budaya dalam media populer.

Kata kunci: buddhisme, semiotika peirce, sekularisasi budaya, naruto

ABSTRACT

This research examines the representation of Buddhist elements in the *Manga Naruto* by Masashi Kishimoto as part of Japanese popular culture. *Naruto* is one of the most popular *manga* series in the world, which not only presents heroic narratives but also incorporates symbols and Eastern philosophical concepts as elements that shape its fictional world. This study aims to reveal how symbolic elements of Buddhism are represented, transformed, and reinterpreted within the context of modern popular culture.

This research employs two main theoretical frameworks: Charles Sanders Peirce's semiotics and the theory of cultural secularization. Peircean semiotics is used to analyze the relationship between representamen, *object*, and *Interpretant* in visual and narrative *signs*, while the theory of cultural secularization is applied to examine transformations of meaning based on the results of the semiotic analysis within the context of popular culture. The research method used is descriptive qualitative with a literature-based approach, utilizing data in the form of *manga* panels, official databooks, and supporting scholarly literature.

The findings indicate that there are sixteen Buddhist elements represented in *Naruto*. These elements undergo transformations of meaning in the process of adaptation into popular culture, in which their religious and normative functions are detached, while their conceptual and symbolic traces are retained. This transformation reflects processes of detraditionalization, recontextualization, and the formation of cultural memory as forms of cultural secularization in popular media.

Keywords: buddhism, peircean semiotics, cultural secularization, naruto

要旨

本研究は、日本のポピュラーカルチャーの一部として、岸本斉史による漫画『NARUTO—ナルト—』における仏教的要素の表象を分析するものである。『NARUTO』は世界的に高い人気を誇る漫画作品の一つであり、英雄的な物語を描くだけでなく、東洋的な象徴や哲学的概念を架空世界の構築要素として取り入れている。本研究の目的は、仏教に由来する象徴的要素が、現代のポピュラーカルチャーの文脈において、どのように表象され、変容し、再解釈されているのかを明らかにすることである。

本研究では、チャールズ・サンダース・パースの記号論と文化的世俗化理論という二つの理論枠組みを用いる。パースの記号論は、視覚的および物語的な記号における表象体、対象、解釈項の関係を分析するために用いられ、一方、文化的世俗化理論は、ポピュラーカルチャーの文脈における記号論的分析結果を基に、意味の変容過程を考察するために用いられる。研究方法としては、文献研究を中心とした記述的質的研究を採用し、漫画のコマ、公式データブック、および関連文献を分析資料とする。

研究結果から、『NARUTO』には仏教に由来する十六の要素が表象されていることが明らかになった。これらの要素は、ポピュラーカルチャーへの適応過程において意味の変容を経験し、宗教的および規範的機能は切り離される一方で、概念的・象徴的な痕跡は保持されている。このような変容は、文化的世俗化の一形態としての脱伝統化、再文脈化、そしてカルチュラル・メモリーの形成を反映している。

キーワード： 仏教、パース記号論、文化世俗化、『NARUTO—ナルト—』、日本のポピュラー文化